

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 08 Juli 2017 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 11:37-54 tentang Yesus mengecam orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat.

Lukas 11:37-41

11:37 Ketika Yesus selesai mengajar, seorang Farisi mengundang Dia untuk makan di rumahnya. Maka masuklah Ia ke rumah itu, lalu duduk makan.

11:38 Orang Farisi itu melihat hal itu dan ia heran, karena Yesus tidak mencuci tangan-Nya sebelum makan.

11:39 Tetapi Tuhan berkata kepadanya: "Kamu orang-orang Farisi, kamu membersihkan bagian luar dari cawan dan pinggan, tetapi bagian dalammu penuh rampasan dan kejahatan.

11:40 Hai orang-orang bodoh, bukankah Dia yang menjadikan bagian luar, Dia juga yang menjadikan bagian dalam?

11:41 Akan tetapi, berikanlah isinya sebagai sedekah dan sesungguhnya semuanya akan menjadi bersih bagimu.

Orang Farisi mengundang Yesus makan, artinya ada persekutuan dalam ibadah pelayanan yang memuncak pada penyembahan. Ada 2 macam persekutuan atau ibadah pelayanan:

1. Ibadah pelayanan orang Farisi dan ahli taurat.

Yaitu ibadah pelayanan sistem taurat, ibadah pelayanan yang menonjolkan perkara-perkara lahiriah, kebiasaan, tidak mengutamakan firman, tidak mau mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar.

Tandanya:

o **Kemunafikan.**

Lukas 11:39

11:39 Tetapi Tuhan berkata kepadanya: "Kamu orang-orang Farisi, kamu membersihkan bagian luar dari cawan dan pinggan, tetapi bagian dalammu penuh rampasan dan kejahatan.

Artinya luar dan dalam tidak sama, kelihatan bersih di luar (secara lahiriah) tetapi dalamnya (hatinya) kotor, sebab menolak firman, tidak mengalami penyucian oleh firman pengajaran.

o **Kebodohan.**

Matius 7:26-27

7:26 Tetapi setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir.

7:27 Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, sehingga rubuhlah rumah itu dan hebatlah kerusakannya."

Artinya mau mendengar firman tetapi melawan, tidak taat, tidak dengar-dengaran. Akibatnya kita membangun rumah rohani tanpa dasar sehingga rubuh oleh pekerjaan setan tritunggal (angin kencang, hujan lebat dan banjir). Jatuh bangun dalam dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan kawin-mengawinkan (percabulan, nikah yang salah). Dan hebatlah kerusakannya, tidak bisa dibangun kembali, sama dengan tidak bisa bertobat lagi.

Ibadah tanpa firman pengajaran benar, tidak mau menggunakan kesempatan untuk duduk makan bersama Yesus, akan sia-sia dan percuma. Akibatnya: binasa, tidak bisa duduk makan bersama Yesus di tahta Surga.

Matius 15:26

15:26 Tetapi Yesus menjawab: "Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing."

Bangsa kafir sebenarnya tidak layak untuk makan firman, hanya untuk bangsa Israel. Namun oleh korban Kristus, kita dilayakkan untuk bisa makan firman. Jika tidak dimanfaatkan dengan sungguh-sungguh, akan hancur dan binasa.

2. Ibadah pelayanan yang benar.

Yaitu mengutamakan firman Allah, menikmati firman pengajaran yang benar seperti orang makan karena lapar. Kita mendengar dan melakukan firman pengajaran yang benar.

Hasilnya ada pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Firman pengajaran lebih tajam dari pedang bermata dua, tajam pertama untuk menyucikan, tajam kedua untuk membaharui.

Efesus 4:21-27

4:21 Karena kamu telah mendengar tentang Dia dan menerima pengajaran di dalam Dia menurut kebenaran yang nyata dalam Yesus,

4:22 yaitu bahwa kamu, terhubung dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya yang menyesatkan,

4:23 supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu,

4:24 dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

4:25 Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota.

4:26 Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu

4:27 dan janganlah beri kesempatan kepada Iblis.

Tanda manusia baru adalah berkata jujur, tidak berdusta. 'Ya' katakan 'ya', 'tidak' katakan 'tidak'. Jujur dalam mengaku dosa. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi.

Juga jangan marah tanpa sebab, tanpa kasih.

Efesus 5:1-2

5:1 Sebab itu jadilah penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih

5:2 dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah.

Sampai taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara, menjadi persembahan yang berbau harum di hadapan Allah.

Inilah tanda kehidupan yang mau menggunakan kesempatan untuk duduk makan bersama Yesus, yaitu jujur dan taat.

Contoh: Janda Sarfat menghadapi kekeringan, sama dengan menghadapi krisis ekonomi, kesulitan, kemustahilan di akhir jaman. Hanya bisa dihadapi dengan jujur dan taat.

1 Raja-raja 17:7-8, 11-12

17:7 Tetapi sesudah beberapa waktu, sungai itu menjadi kering, sebab hujan tiada turun di negeri itu.

17:8 Maka datanglah firman TUHAN kepada Elia:

17:11 Ketika perempuan itu pergi mengambilnya, ia berseru lagi: "Cobalah ambil juga bagiku sepotong roti."

17:12 Perempuan itu menjawab: "Demi TUHAN, Allahmu, yang hidup, sesungguhnya tidak ada roti padaku sedikitpun, kecuali segenggam tepung dalam tempayan dan sedikit minyak dalam buli-buli. Dan sekarang aku sedang mengumpulkan dua tiga potong kayu api, kemudian aku mau pulang dan mengolahnya bagiku dan bagi anakku, dan setelah kami memakannya, maka kami akan mati."

Janda sarfat mengakui segala keadaannya secara jasmani dan kekurangan rohaninya (egois, hanya mementingkan diri sendiri, tidak mementingkan orang lain dan Tuhan).

1 Raja-raja 17:13-15

17:13 Tetapi Elia berkata kepadanya: "Janganlah takut, pulanglah, buatlah seperti yang kaukatakan, tetapi buatlah lebih dahulu bagiku sepotong roti bundar kecil dari padanya, dan bawalah kepadaku, kemudian barulah kaubuat bagimu dan bagi anakmu.

17:14 Sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Tepung dalam tempayan itu tidak akan habis dan minyak dalam buli-buli itupun tidak akan berkurang sampai pada waktu TUHAN memberi hujan ke atas muka bumi."

17:15 Lalu pergilah perempuan itu dan berbuat seperti yang dikatakan Elia; maka perempuan itu dan dia serta anak perempuan itu mendapat makan beberapa waktu lamanya.

Jika jujur dan taat, maka mujizat jasmani akan terjadi. Tuhan sanggup memelihara secara ajaib, menyelesaikan segala masalah sampai yang mustahil, memberi masa depan yang berhasil dan indah.

Sampai mujizat terakhir, kita diubah menjadi sempurna untuk layak menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai, sampai duduk makan bersama Tuhan di tahta Surga.

Lukas 13:29

13:29 Dan orang akan datang dari Timur dan Barat dan dari Utara dan Selatan dan mereka akan duduk makan di dalam Kerajaan Allah.

Tuhan memberkati.